

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan alat untuk mencapai tujuan dan penelitian adalah suatu proses pengumpulan informasi untuk meningkatkan dan memodifikasi penyelidikan, jadi metode penelitian yaitu suatu cara ilmiah yang dipakai dalam penyelidikan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan sebuah metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Sugiyono (2018, hlm. 1-2) mengungkapkan metode penelitian yaitu :

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk atau dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah yaitu kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yang rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengetahuinya. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang sifatnya logis. Data yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah data empiris dan sistematis atau teramati yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.

Pada penelitian pengaruh pelayanan akademik terhadap kepuasan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Armaniyah Kabupaten Bekasi, peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Menurut Indrawan dan Yuniawati (2017, hlm 51) pengertian pendekatan kuantitatif adalah “Satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan”. Kaitan yang dimaksud bisa berbentuk hubungan kausalitas atau fungsional.

Salah satu metode pendekatan kuantitatif adalah metode survey. Menurut Indrawan dan Yuniawati (2017, hlm. 53) metode survey merupakan:

Salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode ini bertujuan untuk melihat keadaan yang menjadi objek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan

informasi yang ada dalam sampel, tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) khusus. Oleh sebab itu, pada metode ini lazim menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap suatu gejala, wawancara, kuesioner, kuesioner terkirim (*mailed questionnaire*) atau survey melalui telepon (*telephone survey*).

Berdasarkan pengertian di atas metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian yang mencakup pendekatan dan metode yang digunakan. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif untuk kemudian dikaji menggunakan angkat-angka dan analisis menggunakan statistik. Selanjutnya metode survey yaitu angket yang dimana populasi tersebut dalam cangkupan besar maupun kecil datanya diambil dari sampel. Penelitian survey disebut sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki sesuatu hal.

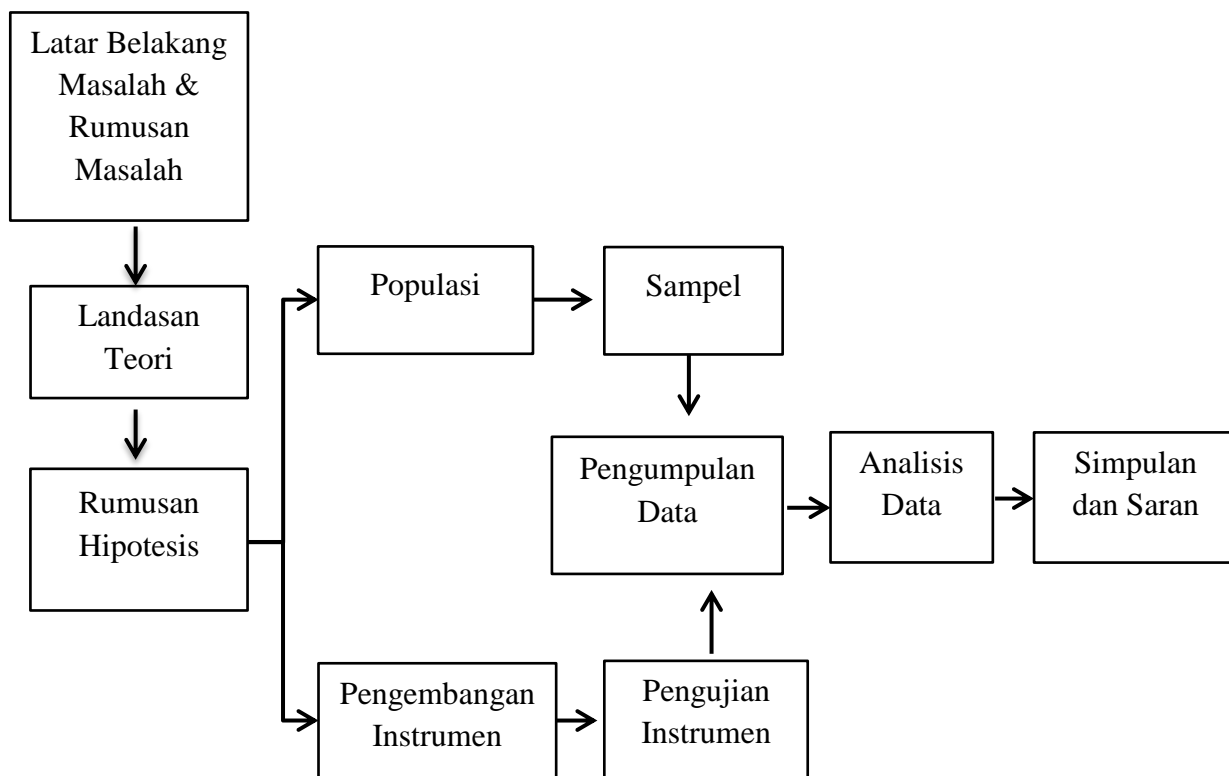
Metode penelitian survey ini difokuskan pada peningkatan kepuasan siswa yang dipengaruhi oleh sebuah pelayanan akademik yang diberikan oleh sekolah. Dimana pelayanan akademik yang diberikan sesuai dengan harapan dan keinginan siswa sehingga memberikan kemudahan - kemudahan untuk membantu siswa menyelesaikan jenjang pendidikannya. Penelitian survey dilaksanakan untuk membuat generalisasi dari sebuah pengamatan yang sifatnya tidak mendalam.

B. Desain Penelitian

Indrawan dan Yuniawati (2017, hlm. 30) mengungkapkan bahwa “desain penelitian (*reseach design*) merupakan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. Desain penelitian merupakan simplikasi dari kompleksitas hubungan antara variabel penelitian melalui usaha pengumpulan data dan analisis data untuk mendapatkan temuan sebagaimana tujuan dan proses penelitian yang telah dipilih”.

Berdasarkan pengertian di atas desain penelitian merupakan gambaran secara umum tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan mencapai sesuatu yang telah ditetapkan. Dengan demikian

peneliti membuat desain penelitian yang bersifat umum. Pendekatan kuantitatif dengan instrumen dalam mendapatkan data yang menggunakan angket atau kuesioner untuk mengukur indikator-indikator pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan dengan melalui langkah-langkah penelitian survey (Sugiyono 2018, hlm. 37) seperti dibawah ini:



Sugiyono (2018, hlm. 37)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan desain penelitian yang dipilih, peneliti kemudian menjelaskan apa yang akan dilakukan pada setiap langkah sebagai berikut:

1. Latar belakang masalah dan rumusan masalah

Menjelaskan apa yang akan dilakukan peneliti pada tahap ini, dimana setiap penelitian berangkat dari masalah atau dari potensi. Dalam penelitian ini masalah yang dibawa harus jelas dan ditunjukkan dengan data yang valid. Setelah masalah ditunjukkan pada latar belakang, kemudian diidentifikasi, dan selanjutnya masalah tersebut dirumuskan yang dinyatakan dalam kalimat

pernyataan. Dengan pernyataan tersebut dapat membantu peneliti untuk kegiatan penelitian.

2. Landasan teori

Berdasarkan kondisi nyata dari gejala – gejala masalah yang diambil dari latar belakang dan rumusan masalah kemudian didukung oleh berbagai teori dari beberapa sumber untuk memperjelas masalah dalam penelitian yang dilakukan dan menjawabnya.

3. Rumusan hipotesis

Merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis. Hipotesis tersebut secara teori telah dinyatakan dalam kerangka pemikiran dan dibuktikan kebenarannya secara empiris di lapangan.

4. Populasi

Peneliti menetapkan populasi sebagai tempat untuk melakukan pengujian penelitian. Apabila populasi terlalu luas sedangkan terdapat keterbatasan dari peneliti seperti tenaga, biaya, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari jumlah populasi tersebut.

5. Sampel

Merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila peneliti membuat generalisasi, maka sampel yang diambil harus representatif dengan tingkat kesalahan tertentu.

6. Pengembangan dan pengujian instrumen

Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data harus bersifat valid dan reliabel. Sehingga sebelum instrumen tersebut digunakan harus di uji terlebih dahulu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, artinya instrumen tersebut sudah dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk angket.

7. Pengumpulan data

Instrumen untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berbentuk non-tes, dapat digunakan sebagai angket dan observasi. Angket tersebut

disebarkan yang bertujuan untuk mengumpulkan data terkait variabel penelitian.

8. Analisis data

Langkah selanjutnya analisis data, setelah semua data terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan di awal penelitian. Dalam penelitian ini yaitu kuantitatif analisis data yang menggunakan statistik. Selanjutnya data hasil analisis dibuat dalam bentuk pembahasan. Penyajian datanya berbentuk tabel, grafik garis, grafik batang, ataupun diagram.

9. Simpulan dan saran

Setelah hasil penelitian disajikan dalam bentuk pembahasan, langkah selanjutnya yaitu simpulan. Simpulan berisi jawaban singkat yang dilakukan peneliti terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Selain itu peneliti juga berkewajiban memberikan saran. Diharapkan melalui saran tersebut masalah dapat dipecahkan. Saran yang berikan harus berdasarkan pada kesimpulan penelitian.

Maka secara sempit pengertiannya dapat dikatakan bahwa desain hanya berkenaan dengan pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti di bawah ini:

1. Peneliti mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Armaniyah berupa pelayanan akademik.
2. Peneliti berasumsi bahwa pelayanan akademik yang diberikan sekolah dapat mempengaruhi kepuasan siswa.
3. Memberikan hipotesis untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat pengaruh pelayanan akademik (X) terhadap kepuasan siswa (Y).
4. Membangun penyelidikan melalui metode survey berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dengan menggunakan angket.
5. Memperoleh hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 24 for Windows*.

6. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitian kepada pihak yang bersangkutan seperti program studi, Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan (FKIP) dan Universitas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2014, hlm. 188) “subjek penelitian merupakan subjek yang akan dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita berbicara tentang subjek penelitian, sebenarnya kita berbicara tentang unit yang akan dianalisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti”.

Jadi subjek penelitian merupakan sumber yang menyampaikan informasi tentang data atau hal-hal yang diperlukan untuk diteliti. Subjek penelitian ini adalah siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Armaniyah Kabupaten Bekasi. Peneliti memilih subjek ini karena mempertimbangkan beberapa alasan. Pemilihan subjek dilakukan untuk semua siswa dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) karena pada dasarnya semua siswa mendapatkan fasilitas dan pelayanan akademik yang diberikan oleh sekolah. Dengan mempertimbangkan beberapa hal yang membuat siswa kurang puas dalam menerima pelayanan akademik.

a. Populasi Penelitian

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang akan diolah serta dianalisis, kita harus menentukan populasinya terlebih dahulu. Sugiyono (2018, hlm. 130) mengungkapkan “populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Wilayah generalisasi terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Jadi populasi diartikan sebagai keseluruhan atau jumlah dari subyek yang akan diukur, baik obyek ataupun karakteristik yang merupakan wilayah untuk diteliti. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas, maka untuk menentukan populasi pada penelitian ini menggunakan populasi sasaran yang akan menjadi cakupan

kesimpulan penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Armaniyah Kabupaten Bekasi. Adapun gambaran tentang jumlah keseluruhan siswa di SMK Armaniyah, jumlah keseluruhan dinamakan populasi. Maka dengan demikian populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Populasi Siswa di SMK Armaniyah

No.	Jurusan	Jumlah	Jenis kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1.	Teknik Komputer dan Jaringan	78	12	66
2.	Teknik Kendaraan Ringan	90	90	0
TOTAL		168	102	66

sumber : Staf tata usaha di SMK Armaniyah

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Hal ini di kemukakan oleh Sugiyono (2018, hlm. 131) bahwa “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul - betul *representative* (mewakili)”.

Berdasarkan uraian di atas sampel yaitu sebagian yang diambil dari jumlah populasi untuk dilakukan penelitian. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Dalam menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono 2018, hlm. 134). Sedangkan metode yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak.

Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang ada, Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah rumus Slovin berdasarkan pendapat Umar (2011, hlm. 78), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Presentase kelonggaran ketidaktelitian (10%)

Jumlah populasi yang akan diteliti telah ditentukan dengan jumlah sebanyak 168 siswa. Maka dari data tersebut didapatkan ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = 168 / [1 + 168 (0,1)^2] = 62,6 \text{ dibulatkan menjadi } 63$$

Jadi diketahui dari perhitungan untuk mengetahui ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 10 % adalah sebanyak 63 responden.

Adapun penyajian ukuran sampel penelitian ini secara lebih jelas adalah sebagai berikut:

Tabel.3.2

Karakteristik Subyek Penelitian

No	Jurusan	Jumlah	Jumlah
1.	Teknik komputer dan jaringan	78/168 x 63	29
2.	Teknik kendaraan ringan	90/168 x 63	34
Total		168	63

Sumber: data diolah kembali

Berdasarkan beberapa perhitungan di atas dapat diketahui dari jumlah populasi 168 siswa didapatkan sampel sebanyak 63 responden untuk semua jurusan yaitu teknik komputer dan jaringan dan teknik kendaraan ringan. Kemudian dihitung untuk mengetahui berapa banyak responden bagi setiap jurusannya. Bersumber pada perhitungan di atas jurusan teknik komputer dan jaringan memiliki jumlah responden sebanyak 29, dan jurusan teknik kendaraan ringan memiliki jumlah

responden sebanyak 34. Apabila responden dari semua jurusan di totalkan jumlahnya sebanyak 63 responden.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hal 38) bahwa “Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi objek penelitian merupakan suatu sifat dan keadaan dari suatu benda ataupun orang yang menjadi pusat perhatian dan disimpulkan. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini yaitu:

- a. Pelayanan Akademik
- b. Kepuasan Siswa

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menganalisa seberapa besar pengaruh pelayanan akademik (X) sebagai variabel bebas, terhadap kepuasan siswa (Y) yang merupakan variabel terikat.

D. Operasionalisasi Variabel

Variabel secara operasional yaitu menggambarkan dan mendeskripsikan variabel penelitian dengan sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut bersifat lebih spesifik dan terstruktur. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) “variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kegunaan dari operasionalisasi variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel penelitian menjadi kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data.

Variabel ini dibedakan menjadi dua kategori utama yang pertama yaitu variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan yang kedua variabel terikat atau dependen yaitu variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian yaitu pelayanan akademik (X), sedangkan variabel terikatnya yaitu kepuasan siswa (Y).

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2017, hal 39) “Variabel independen dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat)”.

Sehingga dapat diartikan variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi salah satu penyebab munculnya variabel dependen atau sering disebut dengan variabel terikat. Dalam penelitian penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu pelayanan akademik. Pelayanan akademik diartikan sebagai pelayanan yang diberikan sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Menurut Sugiyono (2017, hal 39) “Variabel dependen dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Jadi variabel yang muncul karena adanya variabel independen atau variabel bebas adalah variabel dependen atau variabel terikat. Disini yang menjadi variabel terikat yaitu kepuasan siswa. Kepuasan siswa dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana terpenuhinya segala keinginan, harapan, dan kebutuhan siswa melalui sebuah pelayanan akademik yang diberikan.

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pelayanan Akademik (X)	Pelayanan akademik merupakan semua tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud	Unsur pelayanan akademik (Rahayu 2016, hlm. 4)	1. Cepat 2. Tepat 3. Aman 4. Ramah tamah 5. Nyaman	Ordinal <i>Likert</i> 1-5

	dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun. Pelayanan akademik diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan pada pemenuhan kebutuhan siswa dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan akademik. (Kotler 2013, hlm. 356)	Indikator pelayanan akademik (Kotler 2013, hlm. 52)	1. Keandalan 2. Daya tanggap 3. Jaminan 4. Empati 5. Wujud	Ordinal <i>Likert</i> 1-5
Kepuasan Siswa (Y)	Kepuasan siswa adalah sikap positif siswa terhadap pelayanan lembaga pendidikan karena adanya kesesuaian antara harapan dari pelayanan dibandingkan dengan kenyataan yang diterimanya (Sopiatin 2010, hlm. 33).	Indikator kepuasan siswa (Tjiptono 2005, hlm. 85)	1. Senang 2. <i>Share positive information</i> 3. Tidak komplain	Ordinal <i>Likert</i> 1-5

E. Rancangan Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang perlukan oleh peneliti dan dianggap relevan dengan masalah yang pernah diteliti. Menurut Sugiyono (2017, hal. 224) “Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data yang relevan”. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket dan observasi dalam penelitian yang akan dilakukan.

2. Instrumen Penelitian

a. Observasi

Hadi dalam Sugiyono (2017, hlm. 203) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Kegiatan tersebut tentunya berkaitan dengan cara memberikan jasa pelayanan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada siswa untuk membantu menyelesaikan segala keperluan siswa dan semua pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik.

b. Angket

Angket sebagai data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi terkait respon atau tanggapan siswa terhadap pelayanan akademik di sebuah lembaga pendidikan. Sugiyono (2017, hlm. 142) mengungkapkan bahwa kuesioner atau angket yaitu teknik pengumpulan data berupa kumpulan pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden secara tidak langsung, sehingga peneliti tidak perlu melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden atau siswa. Pada saat pengambilan data peneliti hanya perlu memberikan angket yang harus dijawab oleh responden atau siswa tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas tentang angket maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk menggunakan data dari variabel bebas (X) yaitu pelayanan akademik dan Variabel terikat (Y) yaitu kepuasan siswa. Angket yang diberikan kepada siswa akan berisi pernyataan-pernyataan mengenai pelayanan akademik di sekolah baik dari jurusan, staf tata usaha, ataupun guru. Pernyataan tersebut adalah hasil dari pengembangan indikator kepuasan siswa yang menerima pelayanan akademik dari sekolah dan faktor- faktor yang mempengaruhinya.

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun kelompok tentang sebuah fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang berupa sebuah pernyataan atau pertanyaan. Penggunaan angket tersebut bertujuan untuk mengukur variabel (Y) yaitu kepuasan siswa yang menerima pelayanan.

Alternatif jawaban skala *likert* yang digunakan akan diberi skor sebagai berikut.

Tabel 3.4
Penilaian Skala Likert

Alternatif	Bobot/ nilai positif
Sangat setuju/ sangat bagus/ selalu	5
Setuju/ bagus/ sering	4
Cukup setuju/ cukup/ kadang- kadang	3
Tidak setuju/ kurang bagus/ hampir tidak pernah	2
Sangat tidak setuju/ tidak bagus/ tidak pernah	1

(Sugiyono, 2017 : 94)

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan kriteria tinggi atau rendahnya tingkat kepuasan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Armaniyah Kabupaten Bekasi. Instrumen penelitian ini dibuat dalam bentuk *checklist*. Tentu saja penggunaan instrumen ini juga dapat membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh pelayanan akademik terhadap kepuasan siswa di sekolah.

F. Rancangan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari data yang berupa data kuantitatif. Maka rancangan analisis data yang digunakan juga menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Sugiyono (2017, hlm. 207) mengungkapkan bahwa “Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan

kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Penelitian kuantitatif, teknis analisis dapat di mengerti yang dimana tujuan ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini ada terdapat tahapan sebagai berikut:

1. Rancangan Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017, hal 121) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk dilakukan pengukuran.

Untuk mengetahui tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi dari pertanyaan terhadap apa yang akan ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Agar data yang diperoleh dapat relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini, untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan *software SPSS 24 for windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05 dan (**) *significan* 0,01. Item dikatakan valid jika $df=N-2$.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 121) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur yang panjang dari karet adalah contoh instrumen yang tidak reliabel/ konsisten. Arikunto (2013, hlm. 221) mengungkapkan, “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah

dikatakan baik”. Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk menunjukkan konsistensi skor-skor yang diberikan skorer satu dengan skorer lainnya.

Dengan demikian suatu angket dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika angket tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan *software SPSS 24 for windows*. Kriteria pedoman untuk penelitian reliabilitas adalah:

Tabel 3.5

Kriteria Suatu Reliabilitas Data

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat Reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

Sumber : Ridwan dan Sunarto (2011) dalam Heriyanto (2018, hlm. 56)

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing – masing variabel yaitu pelayanan akademik sebagai variabel bebas, sedangkan kepuasan siswa sebagai variabel terikat.

2. Rancangan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Ridwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kondisi sata apakah berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Pengolahan data pada uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS Versi 24 for windows*. Dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

b. Uji Hipotesis (Uji -t)

Uji ini dilakukan untuk membuktikan antara variabel dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh pelayanan akademik terhadap kepuasan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Armaniyah Kabupaten Bekasi.

$H_{a:pyx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh pelayanan akademik terhadap kepuasan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Armaniyah Kabupaten Bekasi.

Penelitian ini menggunakan bantuan perhitungan *SPSS versi 24 for windows* yang dapat dilihat dalam tabel *Coefficient* dan uji dilakukan 2 arah. Pengambilan keputusan uji-t dilakukan dengan 2 metode:

a. Berdasarkan perhitungan nilai T_{hitung} dan T_{tabel}

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima

b. Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$

Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima

Sehingga diambil kesimpulan pengujian, jika H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel kepuasan siswa mengenai pelayanan akademik terhadap kepuasan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Armaniyah. Jika H_0 ditolak maka artinya terdapat pengaruh antara variabel kepuasan siswa mengenai pelayanan akademik terhadap kepuasan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Armaniyah.

c. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah terdapat pengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan ataupun mengalami penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala likert berupa data ordinal.

Selain itu untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi merupakan prosedur mengestimasi dengan runtut tentang gejala yang akan terjadi di kemudian hari berdasarkan pada data periode dahulu dan periode saat ini yang dimiliki, agar kesalahan dapat diminimalisir. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel terikat. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana menggunakan *SPSS 24 for windows*.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variabel bebas (*predictor*). Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.

3. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang pelayanan akademik dan kepuasan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. Rata – rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.
- b. Setelah mengetahui rata-rata persepsi siswa mengenai pelayanan akademik dan kepuasan siswa, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Penafsiran Rata – rata

Kategori	Skor
Sangat Setuju	4,00 – 5,00
Setuju	3,01 – 4,00
Cukup Setuju	2,01 – 3,00
Tidak Setuju	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Setuju	0,01 – 1,00

Sumber :Ridwan (2015) dalam Heriyanto (2018, hlm. 59)

- c. Mencari rata – rata pengaruh pelayanan akademik terhadap kepuasan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan dengan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.
- d. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari pelayanan akademik.

Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Kategori	Skor
80% - 100%	Sangat Besar
60% - 79%	Besar
40% - 59%	Cukup Besar
20% - 39%	Kecil
0% - 19%	Sangat Kecil

Sumber :Ridwan dan Sunarto (2011) dalam Heriyanto (2018, hlm. 60)

- e. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Pengajuan judul penelitian kepada Ketua Prodi Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS
 - b. Penyusunan proposal penelitian

- c. Melaksanakan seminar proposal penelitian
 - d. Perbaiki proposal penelitian
 - e. Menyusun Bab I, II dan III
 - f. Bimbingan Bab I, II, dan III
 - g. Menyusun instrumen penelitian
 - h. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang berwenang
 - i. Melakukan uji coba instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Menentukan jadwal penelitian
 - b. Menyiapkan angket yang akan disebarkan kepada responden
 - c. Menyebarkan angket kepada responden yang telah diberikan perlakuan
 - d. Mengumpulkan angket dari responden kemudian diolah
3. Tahap Akhir
 - a. Mengelola data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran angket dengan uji statistik
 - b. Mendeskripsikan hasil analisis data dan memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah
 - c. Menyusun laporan penelitian.